

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA  
DENGAN STRES AKADEMIK SISWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Departemen Bimbingan dan Konseling*

**Dosen Pembimbing,  
Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.**



**Oleh,  
NOVIKA RAMADHANTI  
NIM. 19006191**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA  
DENGAN STRES AKADEMIK SISWA

Nama : Novika Ramadhanti  
NIM/BP : 19006191/ 2019  
Departemen/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, 17 Oktober 2023

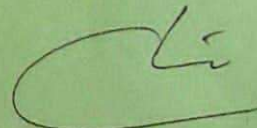
Ketua Departemen

Disetujui Oleh:

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrion Ardi, M.Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002



Prof. Ifdil, Ph.D., Kons.  
NIP. 198112112009121002

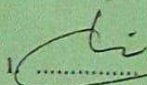
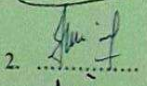
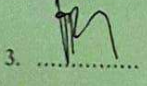
## PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan  
Stres Akademik Siswa  
Nama : Novika Ramadhanti  
NIM/ BP : 19006191/ 2019  
Departemen/ Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Prof. Ifdil, Ph. D., Kons	1. 
2 Anggota 1	: Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.	2. 
3 Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novika Ramadhanti  
NIM/BP : 19006191/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Novika Ramadhanti

NIM. 19006191

## ABSTRAK

Novika Ramadhanti. 2023. “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Siswa”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Stres akademik terjadi jika tuntutan/tekanan semakin meningkat, apalagi jika tidak terdapat kesesuaian antara tuntutan dengan perolehan siswa. Individu yang menerima dukungan sosial yang baik dari lingkungannya, maka akan mampu mengatasi stres yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan gambaran dukungan sosial orangtua, (2) mendeskripsikan gambaran stres akademik siswa, dan (3) mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan stres akademik siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 904 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel sebanyak 278 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dukungan sosial orangtua sebanyak 21 item yang sudah di uji validitasnya serta diuji reliabilitasnya yaitu sebesar 0,947 dan angket stres akademik siswa sebanyak 25 item. Data diolah menggunakan teknik analisis persentase dan untuk uji hubungan data analisis menggunakan rumus *spearman's rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dukungan Sosial orangtua rata-rata berada pada kategori tinggi dengan persentase (76,44%), (2) Stres Akademik Siswa rata-rata berada pada kategori sedang dengan persentase (58,48%), (3) Hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara Dukungan Sosial Orangtua (X) dengan Stres Akademik Siswa (Y) dengan nilai  $r$  hitung sebesar -0,521 dengan taraf signifikansi sebesar  $<0,001$  pada tingkat hubungan yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini, guru BK dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan dukungan sosial orangtua yaitu dengan memberikan layanan konseling kelompok pada orangtua siswa dan melakukan kegiatan kunjungan rumah dan mengatasi stres akademik siswa, yaitu layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

**Kata Kunci: Dukungan Sosial Orangtua, Stres Akademik**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Siswa**”. Shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun material. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons, selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons, dan Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons, selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgment*) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi ini, dan memberikan masukan, serta saran yang membangun, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

3. Ibu Soeci Izzati Adlya, S.Pd., M.Pd selaku penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP periode sebelumnya.
5. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons, selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling.
7. Bapak Ramadi, selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta Ayahanda Zulkarnain dan Ibunda Suharti serta Uda-uda dan Uni-uni yang selalu memanjatkan do'a, yang telah memberikan motivasi serta semangat, dan bantuan secara moril maupun material dalam setiap proses perjalanan hidup peneliti sampai di titik ini.
9. Para sahabat aku; Indah Nur Aini, Putri Melinda, Yosi Putri Werianti yang telah memberikan motivasi dan bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa bimbingan se PA, terima kasih atas motivasinya, terima kasih sudah bersedia membantu dan sabar dengan keluh kesah selama menyusun skripsi bersama-sama.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis juga bagi para pembaca.

Padang, Oktober 2023

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Stres Akademik .....	11
1. Pengertian Stres Akademik.....	11
2. Aspek-aspek Stres Akademik .....	12
3. Gejala-gejala Stres Akademik .....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik .....	18
5. Karakteristik Stres Akademik.....	20
B. Dukungan Sosial Orngtua.....	22
1. Pengertian Dukungan Sosial Orngtua.....	22
2. Jenis-jenis Dukungan Sosial Orngtua .....	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Orngtua	26
C. Kaitan Dukungan Sosial Orngtua dengan Stres Akademik.....	28
D. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	29

E. Penelitian Relevan .....	33
F. Kerangka Konseptual .....	35
G. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional .....	41
D. Jenis dan Sumber Data .....	41
E. Instrumen dan Pengembangan.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua .....	51
2. Deskripsi Data Stres Akademik.....	56
3. Deskripsi Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Siswa .....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Dukungan Sosial Orangtua .....	62
2. Stres Akademik.....	66
3. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik siswa .....	69
C. Implikasi Layanan BK terhadap Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Siswa .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3. Penskoran Instrumen Dukungan Sosial orangtua dengan Stres Akademik Siswa .....	43
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua .....	44
Tabel 5. Reliabilitas Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orangtua.....	46
Tabel 6. Kategori Penskoran Dukungan Sosial Orangtua.....	48
Tabel 7. Kategori Penskoran Stres Akademik Siswa.....	49
Tabel 8. Nilai Korelasi Hubungan .....	50
Tabel 9. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua .....	51
Tabel 10. Rekapitulasi Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua berdasarkan sub variabel.....	52
Tabel 11. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua Dilihat dari Jenis Dukungan Emosional .....	53
Tabel 12. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua Dilihat dari Jenis Dukungan Instrumental .....	53
Tabel 13. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua Dilihat dari Jenis Dukungan Informasi .....	54
Tabel 14. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua Dilihat dari Jenis Dukungan Persahabatan .....	55
Tabel 15. Deskripsi Data Stres Akademik Siswa .....	56
Tabel 16. Rekapitulasi Deskripsi Data Stres Akademik Siswa berdasarkan sub variabel .....	56
Tabel 17. Deskripsi Data Stres Akademik Siswa Dilihat dari Gejala Fisik.....	57
Tabel 18. Deskripsi Data Stres Akademik Siswa Dilihat dari Gejala Emosi .....	58
Tabel 19. Deskripsi Data Stres Akademik Siswa Dilihat dari Gejala Perilaku ....	59

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 21. Hasil Uji Linearitas .....	61
Tabel 22. Korelasi Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Siswa...	62

**GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket Dukungan Sosial Orangtua ..	92
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	98
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian.....	102
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	165
Lampiran 6. Surat Izin Adopsi Instrumen.....	167
Lampiran 7. Surat Balasan .....	169

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan masa remaja dimulai dari sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir sekitar usia 18 hingga 22 tahun (Santrock, 2007). Remaja adalah masa dimana seseorang menjalani masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa *storm and Stres*, dimana merupakan masa yang bergolak dan berisi konflik serta perubahan suasana hati (Santrock, 2012). Salah satu bentuk konflik yang sering dialami remaja SMA pada masa remajanya adalah konflik yang bersumber dari masalah sekolah.

Permasalahan di sekolah seringkali berwujud sebagai tekanan yang dimiliki siswa terhadap lingkungannya. Tekanan yang muncul berwujud respon negatif berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi negatif (Barseli, Ifdil, & Nikmarijal, 2017). Tekanan dan tuntutan yang meningkat akan mengakibatkan siswa mengalami stres akademik.

Stres akademik merupakan kondisi yang muncul karena adanya tuntutan/tekanan untuk meraih prestasi akademik (Majrika, 2018). Rustam dan Tentama (2020) menjelaskan bahwa stres akademik adalah persepsi terkait dengan pengalaman yang menimbulkan frustrasi, konflik, tekanan, dan pemaksaan diri yang tercermin dari respon terhadap stres melalui kondisi fisik, emosi, perilaku dan kognitif. Menurut Thursan (2005) stres akademik dikarenakan pelajaran tertentu dirasakan sangat sulit, apalagi

pelajaran diajarkan oleh pengajar ditakuti dan tidak disenangi dan jumlah materi pelajaran dirasakan terlalu banyak.

Stres akademik adalah stres siswa yang bersumber dari proses belajar mengajar atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, yang meliputi: tekanan untuk naik kelas, lama belajar, menyontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, birokrasi, mendapatkan bantuan beasiswa, keputusan menerima jurusan dan karir, serta kecemasan ujian dan manajemen waktu (Desmita, 2010). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sering mengalami stres akademik jika tuntutan/tekanan semakin meningkat, apalagi jika tidak terdapat kesesuaian antara tuntutan dengan perolehan siswa.

Tuntutan yang tinggi itu seringkali menjadi pemicu munculnya stres pada peserta didik, khususnya pada mereka yang tidak memiliki kesiapan dan kedisiplinan dalam belajar (Taufik, Ifdil, & Ardi, 2013). Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Bagi siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam menyelesaikan masalah membuat siswa tertekan dan dibayangi dengan permasalahan yang semakin bertambah (Minarsi, Nirwana, & Yarmis, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak sumber yang dapat mengakibatkan stres akademik. Oleh sebab itu sangat penting peran guru BK dalam mengatasi stres akademik siswa, supaya siswa tidak semakin larut dalam masalahnya.



Prayitno (2017) menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk pengembangan dan penanganan kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dengan fokus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri. Layanan yang dapat dikembangkan guru BK dalam hal ini adalah seperti layanan informasi mengenai mengenal stres akademik dan cara mengatasinya, layanan penguasaan konten tentang cara mengatasi stres, serta bimbingan kelompok dan konseling kelompok untuk mengungkapkan pemahaman serta permasalahan siswa berkenaan dengan stres akademik yang muncul pada diri siswa (Barseli, Ahmad, & Ifdil, 2018)

Hasil penelitian dari Barseli, Ahmad, dan Ifdil (2018) menyatakan tingkat stres akademik siswa SMAN 10 Padang tergolong dari beberapa kategori. Pada kategori sedang 41,0%, kategori tinggi 23,0% dan kategori rendah 24,4%. Hasil Penelitian Siregar (2020) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, menunjukkan bahwa gambaran Stres akademik siswa kelas X SMA Negeri Tebing Tinggi masuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian dari Pramesta dan Dewi (2021) menyatakan stres akademik siswa di SMA X kategori 12,4% memiliki stres rendah, 69,2% siswa memiliki stres akademik sedang, dan 18,4% stres akademik tinggi.

Hasil penelitian dari Maulinda dan Rahayu (2022) menunjukkan tingkat stres akademik siswa SMAN X Cianjur sebanyak 73,5% pada kategori tinggi. Hasil penelitian Fitriani (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 4,8% siswa berada dalam kategori stres rendah, 54,4% dalam kategori stres sedang, dan 40,8% dalam kategori tinggi. Selanjutnya hasil penelitian

Priyo Purwiantomo dan Rusmawati (2021) menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Islam Al Azhar 14 Semarang memiliki stres akademik yang tinggi, kategori tinggi yaitu 94 siswa (82,45%), 18 siswa berada dalam kategori sangat tinggi (15,78%), dan 2 siswa berada dalam kategori rendah (1,75%). Jadi, dari uraian diatas, umumnya stres akademik siswa dipengaruhi karena konflik dari masalah sekolah.

Namun kenyataannya tidak hanya konflik bersumber dari sekolah, tetapi stres yang dialami siswa juga bersumber dari keluarga. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sarafino dan Smith (2012) menyatakan keluarga memberikan kenyamanan yang besar, tetapi juga dapat menjadi sumber ketegangan dan konflik.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi stres akademik yaitu sekolah, uang, hubungan, dan orangtua (LaRue & Herrman, 2008). Menurut Yusuf dan Yusuf (2020) faktor yang dapat mempengaruhi stres akademik pada peserta didik yaitu *self- efficacy*, *hardiness*, *optimisme*, motivasi berprestasi, prokrastinasi, dan dukungan sosial orangtua. Selanjutnya menurut Olivia (2010) penyebab stres akademik dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu orangtua, sekolah, dan teman sebaya.

Dukungan sosial dapat mempengaruhi tinggi rendahnya stres akademik siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Faqih (2020) dan penelitian Refi (2019) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap penurunan stres akademik. Dukungan sosial dapat berasal dari banyak sumber seperti keluarga, teman, dokter, dan masyarakat.

Dukungan sosial yang berasal dari keluarga dinamakan dukungan sosial orangtua. Dukungan sosial orangtua merupakan suatu bentuk hubungan antara orangtua dengan anak, dimana orangtua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan (Putri, Indrawati & Masykur, 2018). Dukungan sosial orangtua merupakan bantuan yang diberikan oleh orangtua terhadap anaknya dalam memenuhi kebutuhan dasar anak dalam bentuk pemberian rasa aman, perhatian serta kasih sayang (Siska, Solfema & Aini, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dari Dhitaningrum dan Izzati (2011) menyatakan semakin positif persepsi dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian dari Ernawati dan Rusmawati (2015) menyatakan dukungan sosial orangtua dapat mengurangi stres akademik, semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin rendah pula stres akademik yang dialami siswa. Hasil penelitian Pardosi dan Atrizka, (2018) menyatakan siswa yang memiliki dukungan sosial orangtua dalam kategori sedang sebanyak 42 orang atau 28,57%.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 24 Mei 2023 terhadap 10 siswa Kelas X, dan XI di SMAN 1 Bonjol, adanya siswa merasa pusing ketika tidak mengerti materi yang diajarkan, adanya siswa merasa detak jantung meningkat ketika diajarkan oleh guru yang ditakuti, adanya siswa khawatir ketika tugas yang diberikan begitu banyak, adanya siswa sulit untuk berkonsentrasi karena kurang mengerti dalam materi yang diajarkan oleh

guru, adanya siswa merasa takut dan cemas jika belajar dengan guru yang ditakuti, sedih dan merasa bersalah jika hasil yang diperoleh tidak sesuai harapan, adanya siswa yang merasa orangtua tidak memperhatikan tugas sekolah anaknya dirumah, adanya siswa yang merasa orangtua selalu membanding- bandingkannya dengan orang lain, adanya siswa merasa orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri, adanya siswa merasa tidak adanya pengawasan dari orangtua sehingga siswa menjadi malas dalam belajar dan tugas akan semakin menumpuk dan adanya beberapa siswa mengatakan jika orangtua tidak pernah memberikan nasihat, saran, bahkan petunjuk jika perolehan yang didapatkan menurun tetapi orangtua hanya memberikan tuntutan yang tinggi tanpa mau terlibat dengan proses yang dilalui.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru BK di sekolah tersebut, yang mengatakan bahwa adanya siswa yang memilih untuk tidak ikut jam pelajaran tersebut karena tidak dapat menyelesaikan pekerjaan rumah dan tidak mendapatkan bantuan juga dalam mengerjakannya di rumah. Guru BK juga mengatakan bahwa beberapa orangtua tidak mau terlibat terkait urusan anaknya di sekolah mulai dari pengerjaan tugasnya dikarenakan beberapa orangtua siswa hanya tamat sd/ sederajat yang mengakibatkan mereka tidak mengerti akan tugas sekolah anaknya. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya dukungan sosial orangtua sangat penting untuk perkembangan anak.

Individu yang menerima dukungan sosial yang baik dari lingkungannya, maka mereka akan mampu mempersiapkan segala sesuatu itu menjadi lebih mudah ketika mengalami kejadian-kejadian yang menegangkan, sehingga individu tersebut mampu mengatasi stres yang dialaminya (Majrika, 2018). Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Hubungan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik siswa”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Yusuf dan Yusuf (2020) faktor yang mempengaruhi stres akademik pada siswa adalah *self- efficacy*, *hardiness*, *optimisme*, motivasi berprestasi, dan prokrastinasi, dan dukungan sosial orangtua.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya siswa merasa cemas ketika diberi banyak tugas oleh guru.
2. Adanya siswa yang merasa sulit konsentrasi karena materi yang sulit diberikan oleh guru.
3. Adanya siswa yang merasa detak jantung meningkat ketika belajar dengan guru yang ditakuti.
4. Adanya siswa yang merasa khawatir ketika harapan orangtua yang sangat tinggi terkait hasil belajar.
5. Adanya siswa yang merasa sedih ketika orangtua membandingkan pencapaian dengan orang lain.
6. Adanya siswa merasa orangtua tidak memberikan perhatian.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan banyak variabel yang mempengaruhi stres akademik, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Siswa”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dari dukungan sosial orangtua?
2. Bagaimana gambaran dari stres akademik siswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan stres akademik siswa?

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan tentang kebenarannya. Adapun asumsi penelitian ini berpedoman pada hal sebagai berikut:

1. Setiap siswa menerima dukungan sosial orangtua yang berbeda-beda.
2. Dukungan sosial orangtua memberikan dampak terhadap stres akademik siswa.
3. Setiap siswa memiliki tingkat stres akademik yang berbeda-beda.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran dukungan sosial orangtua siswa.
2. Mendeskripsikan gambaran stres akademik siswa.

3. Mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan stres akademik siswa.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai hubungan dukungan sosial orangtua terhadap stres akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai dukungan sosial orangtua dengan stres akademik.

- b. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru BK untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan siswa terkait dukungan sosial orangtua terhadap stres akademik serta dapat merancang program layanan BK terkait stres akademik siswa.

- c. Bagi Orangtua

Penelitian ini bagi orangtua dapat memperoleh gambaran besarnya peranan orangtua dalam mengurangi Stres akademik siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dukungan sosial orangtua terhadap stres akademik, serta sebagai acuan pengembangan selanjutnya.